



JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

**PEDOMAN PENULISAN
SKRIPSI**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

PEDOMAN SKRIPSI

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO



Disusun oleh:

Tim Jurusan Teknik Elektro

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2018**

PEDOMAN SKRIPSI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Tim Penyusun :

- Penanggungjawab : Dr. Ir. Supriyanto, IPM., ST., M.Sc.
- Ketua : Dr. Irma Saraswati, MT.
- Sekretaris : Anggoro Suryo Pramudyo, S.Kom., M.Kom.
- Anggota :
1. Dr. Romi Wiryadinata, ST., MT.
 2. Dr. Wahyuni Martiningsih, ST., MT.
 3. Dr. -Ing. M. Iman Santoso, M.Sc.
 4. Rian Fahrizal, ST., M.Eng.
 5. Hartono, ST., MT.
 6. Herudin, ST., MT.
 7. Ri Munarto, Ir., M.Eng.
 8. M. Sadikin, ST., MT.
 9. Teguh Firmansyah, ST., MT.
 10. Muhammad Otong, ST., MT.
 11. Heri Haryanto, ST., MT.

PRAKATA

Skripsi merupakan kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di Jurusan Teknik Elektro Untirta. Pembuatan Pedoman Penulisan Skripsi bagi mahasiswa Jurusan Teknik Elektro ini dilandasi oleh keinginan Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (FT. Untirta) agar mahasiswa dapat menuangkan gagasan hasil penelitiannya ke dalam sebuah buku skripsi secara baik. Pedoman ini bertujuan agar mahasiswa dapat menulis karya tulis khususnya skripsi secara efisien tanpa mengesampingkan kualitas dari topik penelitiannya.

Secara umum, skripsi yang dilakukan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT. Untirta merupakan laporan hasil penelitian atau studi kasus yang dibuat melalui supervisi dari dosen pembimbing skripsi. Pelaksanaan skripsi dapat berlangsung di laboratorium, instansi pemerintah maupun swasta. Format pengetikan diuraikan di bagian inti panduan ini dan contoh di lampiran yang lengkap dan mudah untuk diikuti, termasuk jenis huruf, spasi, jarak pengetikan dan margin.

Harapan dari dibuatnya buku pedoman ini, melalui bimbingan serius dan intensif oleh para dosen, dapat dihasilkan buku skripsi yang bermutu. Skripsi yang bermutu dapat memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dan mengembangkan ilmunya. Lebih lanjut hasil skripsi dapat dikembangkan menjadi karya tulis atau artikel ilmiah yang dapat diterbitkan di jurnal ilmiah bereputasi maupun disampaikan dalam temu ilmiah tingkat nasional dan internasional.

Cilegon, 3 Oktober 2018

Ketua Jurusan



Dr. Supriyanto, ST., M.Sc.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Status.....	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Tempat Skripsi	1
1.4. Kewajiban Selama Skripsi	2
1.5. Syarat Melakukan Skripsi	2
1.6. Jangka Waktu Skripsi	3
1.7. Ketentuan Pembimbing Skripsi.....	3
1.8. Tata Cara Pendaftaran dan Ketentuan Sidang Sarjana.....	4
1.9. Format Sidang Skripsi.....	6
1.10. Revisi Skripsi	7
1.11. Prosedur Umum Pelaksanaan Skripsi	8
BAB II FORMAT PROPOSAL SKRIPSI	9
2.1. Tujuan Proposal	9
2.2. Batasan Proposal Skripsi	9
2.3. Isi Proposal Skripsi	10
2.4. Isi Powerpoint Seminar Proposal	12
2.5. Kriteria Skripsi di Program Studi Teknik Elektro	13
2.6. Daftar Keahlian Dosen JTE	14
BAB III FORMAT SKRIPSI.....	16
3.1. Bagian Awal.....	16
3.2. Bagian Isi	18
3.3. Bagian Akhir	18
BAB IV PENULISAN SKRIPSI	12
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Status

Skripsi di Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (FT. Untirta) merupakan kegiatan akademik yang bersifat wajib dan harus dilakukan oleh setiap mahasiswa Fakultas Teknik Untirta serta merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik (S.T.). Di dalam kurikulum Fakultas Teknik Untirta, kegiatan Skripsi berbobot 5 (lima) sks. Waktu kegiatan Skripsi bersifat fleksibel artinya dapat dilakukan pada semester genap ataupun semester gasal.

1.2. Tujuan

Kegiatan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Untirta mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk merancang dan melaksanakan penelitian secara langsung yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ada pada industri, lembaga penelitian ataupun laboratorium riset.
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat merumuskan permasalahan suatu penelitian dan melakukan analisis serta sistesis berdasarkan pengetahuan yang telah diperolehnya dari bangku kuliah.
3. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menarik garis besar dari penelitian yang telah dilakukan.

1.3. Tempat Skripsi

Pelaksanaan Skripsi dapat dilakukan di:

1. Laboratorium di lingkungan FT. Untirta.
2. Instansi Pemerintah yang berkaitan dengan bidang ilmu di FT. Untirta.
3. Lembaga Penelitian yang berkaitan dengan bidang ilmu di FT. Untirta.
4. Industri/Perusahaan yang berbasis bidang-bidang ilmu di FT. Untirta.
5. Perguruan Tinggi lain.

1.4. Kewajiban Selama Skripsi

1. Mahasiswa wajib mengajukan Proposal Skripsi ke Koordinator Seminar Proposal.
2. Mahasiswa wajib melakukan seminar Proposal Skripsi.
3. Dibawah supervisi dosen pembimbing, mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai bidangnya.
4. Selama melaksanakan Skripsi, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun konsep (draft) Skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing. Draft Skripsi ini akan diajukan dalam sidang sarjana atas rekomendasi dari dosen pembimbing.
5. Mahasiswa wajib melaksanakan sidang akhir.
6. Mahasiswa wajib mengumpulkan laporan Skripsi setelah melakukan revisi dan disahkan oleh pembimbing, penelaah dan ketua jurusan maksimal 2 minggu (setelah dalam waktu 2 minggu belum mengumpulkan Revisi maka mahasiswa harus mengulang sidang skripsi bersama Team Penguji yang sudah ditentukan).

1.5. Syarat Melakukan Skripsi

Untuk dapat melakukan Skripsi, mahasiswa Fakultas Teknik FT. Untirta harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Sudah lulus minimal 80% sks dari beban studi kumulatif yang dipersyaratkan.
2. IPK minimal 2,00.
3. Nilai D maksimal 10% dari total SKS mata kuliah.
4. Sudah melakukan kerja praktek.
5. Mengontrak mata kuliah Skripsi dalam KRS berjalan.
6. Melakukan pendaftaran Skripsi melalui Aplikasi SISTTA (Sistem Informasi Skripsi) pada laman <http://ta.untirta.ac.id> dengan mengikuti prosedur yang diatur di dalamnya.
7. Pelaksanaan Skripsi dilakukan secara individu.

1.6. Jangka Waktu Skripsi

1. Validasi Skripsi 1 (satu) semester atau 6 (enam) bulan.
2. Apabila setelah masa validasi, Skripsi belum selesai dilakukan dengan keputusan pembimbing ditentukan satu dari dua alternatif yaitu:
 - a. Mahasiswa masih diperkenankan menyelesaikannya pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan Pembimbing tetap sama).
 - b. Skripsi dinyatakan batal dan harus menggantinya dengan penelitian yang baru. Penelitian/skripsi yang baru harus berbeda dengan skripsi lama dan sks Skripsi baru dicantumkan pada semester bersangkutan.
3. Jangka waktu skripsi dimulai dari waktu (tanggal, bulan dan tahun) mahasiswa mengajukan surat permohonan pembimbing sampai waktu (tanggal, bulan dan tahun) surat bebas bimbingan ditandatangani oleh pembimbing pertama dan kedua.
4. Waktu penyelesaian suatu Laporan Skripsi adalah maksimal 2 (dua) Semester. Bagi mahasiswa yang belum menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam penyusunan skripsi selama 2 (dua) semester dan dibenarkan oleh Dosen Pembimbing maupun Ketua Jurusan, maka, mahasiswa menempuh kembali kegiatan penyusunan dan penulisan Laporan Skripsi tersebut dengan topik yang berbeda.
5. Skripsi dinyatakan selesai jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Sudah melaksanakan sidang sarjana dan dinyatakan lulus.
 - b. Laporan skripsi sudah dicetak dan ber-*hard cover*, ditandatangani oleh Pembimbing, Penguji serta Ketua Jurusan dan diserahkan ke koordinator skripsi dalam jangka waktu selambat lambatnya 2 minggu sejak sidang sarjana.
 - c. Sudah membuat surat keterangan bebas administrasi dari Ketua Jurusan.

1.7. Ketentuan Pembimbing Skripsi

1. Selama skripsi, mahasiswa dapat dibimbing oleh 2 orang pembimbing.
2. Ketentuan Pembimbing I :

- a. Bergelar S-3 dan S2 dengan pangkat fungsional minimal Lektor
 - b. Terdaftar sebagai tenaga pengajar/dosen di Fakultas Teknik FT. Untirta.
3. Ketentuan pembimbing II :
 - a. Bergelar S-2 dengan pangkat fungsional minimal asisten ahli
 - b. Karyawan suatu instansi/industri atau pegawai lembaga pemerintah sebagai tenaga ahli di bidangnya.
 4. Tenaga pengajar atau dosen yang sedang dalam masa tugas belajar tidak dapat menjadi pembimbing I.
 5. Tenaga pengajar atau dosen yang sedang dalam masa tugas belajar dapat menjadi pembimbing II, jika topik penelitian berasal dari dosen yang bersangkutan dan mendukung tugas belajar dosen tersebut.
 6. Karyawan suatu instansi/industri atau pegawai lembaga penelitian pemerintah dapat menjadi pembimbing 2, jika topik penelitian berasal dari instansi/industry/lembaga penelitian tersebut. Dan penelitian dilakukan di fasilitas instansi/industri atau lembaga penelitiannya.
 7. Penentuan pembimbing skripsi ditentukan oleh Koordinator Seminar Proposal Skripsi setelah berkonsultasi dengan Ketua Jurusan.

1.8. Tata Cara Pendaftaran dan Ketentuan Sidang Sarjana

1. Sidang sarjana dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan penelitian di lapangan dan menyelesaikan masa bimbingan dengan pembimbing yang ditunjukkan oleh surat bebas bimbingan.
2. Mahasiswa terdaftar di Fakultas Teknik FT. Untirta pada semester yang berjalan.
3. Mahasiswa mendaftarkan sidang Skripsi ke pada koordinator skripsi dengan membawa berkas persyaratan, seperti pada Tabel 1.
4. Mahasiswa menyerahkan 3 (tiga) (jika pembimbing 1 dosen) atau 4 (empat) jika pembimbing 2 dosen) hardcopy draft dan berkas pendaftaran sidang selambat lambatnya 5 hari kerja sebelum sidang sarjana dilaksanakan.

5. Mahasiswa wajib mengulang sidang apabila di dalam sidang dinyatakan tidak lulus.
6. Penguji ditentukan oleh Koordinator Skripsi berdasarkan Kompetensi Keilmuan dan usulan dari pembimbing serta persetujuan dari Ketua Jurusan.
7. Setelah sidang, mahasiswa wajib memperbaiki draft sesuai dengan keputusan sidang dengan persetujuan Pembimbing dan Penguji kemudian dicetak bentuk *hard cover* kertas *Buffalo* warna Biru Tua dengan tulisan tinta emas.

Tabel 1.1. Persyaratan Sidang Skripsi

No	Persyaratan	Keterangan
1	Formulir Pendaftaran Sidang Sarjana	-
2	Form TA-03	Dari SISTA
3	Surat Rekomendasi Sidang Sarjana	Sudah di tandatangani pembimbing
4	Draft Skripsi	Jilid cover plastik bening
5	Biodata Peserta Sidang (SISTA)	Dari SISTA
6	Transkrip Nilai Sementara	Acc di tandatangani kajur/sekjur untuk sidang
7	Borang Bimbingan Skripsi (SISTA)	Minimal 6 kali pertemuan dengan pembimbing
8	Bukti Kehadiran Pada Seminar Hasil TA	Minimal 10 kali kehadiran
9	Kartu Rencana Studi	Semester berjalan
10	Surat Keterangan Seminar Proposal	Dari koordinator seminar
11	Bukti Slip Pembayaran SPP	Fotocopi dari semester 1 sampai terakhir
12	Surat Keterangan Bebas Tunggalan SPP	
13	Surat Keterangan Bebas Peminjaman Buku Perpustakaan	Dari koordinator perpustakaan
14	Surat Keterangan Bebas Peminjaman Alat Laboratorium	Dari Kepala Laboratorium
15	Sertifikat EPT Laboratorium Bahasa FT. Untirta	Dari LDC FT. Untirta minimal score EPT 400.

8. Mengumpulkan berkas untuk mendapatkan surat bebas administrasi ke Koordinator Skripsi paling lambat 2 minggu setelah sidang sarjana dilaksanakan yaitu: hardcopy laporan Skripsi 1 buah, CD laporan skripsi dalam bentuk file.pdf, softcopy draft paper dalam bentuk file.pdf (file doc. dikumpulkan ke pembimbing)

1.9. Format Sidang Skripsi

Sidang sarjana Skripsi terdiri atas:

1. Sidang Pendahuluan
 - a. Merupakan klarifikasi dan penjelasan pembimbing terhadap calon mahasiswa yang meliputi aspek pengetahuan tentang penelitian yang dilakukan serta *attitude* mahasiswa selama melaksanakan skripsi.
 - b. Merupakan ajang tanya jawab antara penguji dengan pembimbing tanpa dihadiri oleh calon sarjana yang bersangkutan.
 - c. Sidang pendahuluan bersifat tertutup.
2. Sidang Utama
 - a. Terdiri dari 2 (dua) sesi utama yaitu presentasi dan tanya jawab.
 - b. Sesi presentasi.
 - c. Sesi tanya jawab berlangsung antara penguji dan calon sarjana.
 - d. Tanya jawab bersifat buka buku dan terbuka untuk umum kecuali ditentukan lain dengan keputusan Ketua Sidang
3. Sidang Penutup
 - a. Merupakan rapat kelulusan yang dipimpin oleh Ketua Sidang
 - b. Ketua Sidang merekapitulasi penilaian yang telah dilakukan oleh penalaah.
 - c. Ketua Sidang mengumumkan hasil rapat kelulusan kepada calon sarjana
 - d. Sidang penutup bersifat tertutup
4. Materi Penilaian Skripsi

Materi penilaian skripsi terdiri dari :

 - a. Nilai buku skripsi :
 - Penggunaan bahasa yang baik dan benar.

- Kerapihan penulisan.
 - Penguasaan materi skripsi.
 - Ketepatan menyelesaikan tugas (khusus penilaian pembimbing)
- b. Nilai sidang :
- Presentasi.
 - Menjawab pertanyaan.
 - Sikap, perilaku dan kesopanan.
- c. Nilai akhir sidang sarjana mengikuti pedoman akademik yang berlaku di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

1.10. Revisi Skripsi

Setelah sidang skripsi terlaksana apabila ada koreksi dari para penguji. Semua penguji dapat memberikan tanda-tanda tertentu secara langsung pada draft skripsi yang diuji dan atau menuliskan pada lembar revisi yang dibagikan oleh ketua sidang. Lembar skripsi dan draft yang telah tertera catatan revisi kemudian dikumpulkan kepada Koordinator Skripsi untuk disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan pada saat pengumuman kelulusan. Adapun ketentuan revisi skripsi diatur sebagai berikut:

1. Revisi ditentukan berdasarkan kesepakatan sidang yang dipimpin oleh Ketua Sidang.
2. Hal – hal yang perlu direvisi diberitahukan oleh Koordinator Skripsi kepada mahasiswa yang bersangkutan
3. Mahasiswa harus menyelesaikan revisi yang disepakati ketika sidang (poin 1) selambat-lambatnya 14 hari kerja terhitung dari tanggal pelaksanaan sidang skripsi.
4. Apabila dalam waktu tersebut mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi karena kelalaian mahasiswa, maka dapat dikenakan sanksi.
5. Sanksi dapat berupa pengurangan nilai 1% per hari, penahanan hak-hak mahasiswa atau sidang ulang.
6. Proses revisi dianggap selesai apabila semua penguji dan pembimbing telah membubuhkan tanda tangan pada lembar pengesahan skripsi.

7. Setelah proses revisi dinyatakan selesai maka mahasiswa berhak untuk memproses Surat Keterangan Lulus (SKL).

1.11. Prosedur Umum Pelaksanaan Skripsi

1. Mahasiswa melakukan penelusuran minat untuk bidang topik Skripsi.
2. Mahasiswa dapat melakukan komunikasi awal dengan dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya sebagai dosen konsultan.
3. Koordinator Proposal memastikan semua mahasiswa yang mengontrak Skripsi mendapatkan dosen konsultan sesuai dengan topik yang diminati.
4. Apabila terdapat mahasiswa Skripsi belum mendapatkan dosen konsultan, Koordinator Proposal dapat menentukan dosen konsultan dengan memperhatikan beban bimbingan.
5. Dosen konsultan bertugas sebagai konsultan pembuatan proposal Skripsi dalam waktu selama-lamanya satu bulan.
6. Mahasiswa mendaftarkan Proposal Skripsi ke Koordinator Proposal untuk dijadwalkan seminar proposal Skripsi.
7. Mahasiswa melaksanakan seminar proposal dengan dihadiri minimal dua orang dosen yang sesuai dengan topik Skripsi selain dosen konsultan dan koordinator seminar proposal.
8. Dosen yang hadir dalam seminar proposal akan dibuatkan surat tugas sebagai bukti penugasan untuk seminar proposal.
9. Koordinator Proposal memimpin rapat penentuan dosen pembimbing 1 dan 2, setelah seminar proposal selesai dilaksanakan untuk diusulkan kepada Ketua Jurusan.
10. Koordinator Proposal mengumumkan hasil seminar proposal yang dilengkapi dengan nama mahasiswa, judul Skripsi dan calon pembimbing.
11. Mahasiswa mendaftarkan Skripsi secara online melalui SISTA.
12. Mahasiswa dapat mendownload borang bimbingan dari SISTA dan melaksanakan Skripsi. Borang bimbingan wajib diisi dan dikumpulkan saat mendaftar sidang.
13. Proses pengerjaan Skripsi dimonitor oleh Koordinator Skripsi.

BAB II

FORMAT PROPOSAL SKRIPSI

2.1. Tujuan Proposal

Pembuatan proposal skripsi bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kesiapan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.
2. Mahasiswa mengerti apa yang harus dilakukan dalam pembuatan skripsi yang dibuktikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan inti pokok penelitian yang dituangkan dalam proposal.
3. Mempercepat waktu studi mahasiswa khususnya dalam pelaksanaan skripsi dengan asumsi proposal telah memuat 30-40% pekerjaan penelitian. Proposal dapat dibuat sebelum mengambil (mengontrak) skripsi.
4. Menyelesaikan masalah yang ada dengan batasan waktu dan biaya yang ditunjukkan dengan time line dan budget yang disertakan dalam proposal.
5. Melatih mahasiswa untuk mempresentasikan gagasan/ide, permasalahan, dan usaha solusi dalam penelitiannya (bukan hipotesis).
6. Menyamakan persepsi antara mahasiswa, dosen konsultan, dan dosen lainnya dalam bidang konsentrasi yang sama.

2.2. Batasan Proposal Skripsi

Agar proses pengerjaan skripsi sesuai dengan waktu yang direncanakan, maka perlu ada batasan yang dipertimbangkan dalam proposal skripsi sebagai berikut:

1. Proposal skripsi bukan mencari **novelti/keterbaruan**, tetapi setidaknya memiliki **kontribusi** dan **reverse engineering** dengan data yang berbeda. Skripsi juga boleh masuk sebagai **project dosen**, tetapi yang telah dipahami/dikerjakan sebelumnya oleh dosen konsultannya, sehingga solusi dari setiap masalah telah dikuasai sebelumnya oleh pembimbing.
2. **Belum pernah dilakukan di JTE UNTIRTA** (solusinya bisa berbeda metode/berbeda data, dan atau berbeda tempat: menyesuaikan kemampuan mahasiswa)

3. Ada kepastian data yang dapat diperoleh untuk skripsi, untuk menghindari kesulitan memperoleh data setelah skripsi berjalan dan SK diberikan

2.3. Isi Proposal Skripsi

Sebuah proposal skripsi dinyatakan layak untuk diseminarkan jika memuat isi sebagai berikut:

1. Halaman depan:

- a. **Cover**

Memuat Judul penelitian, terdapat kata proposal skripsi, nama dan NIM, Lembaga akademik, dan tahun pelaksanaan.

- b. **Halaman Pengesahan**

Ditanda tangani oleh Pembimbing Akademik terlebih dahulu kemudian dosen konsultan. Pembimbing Akademik wajib mengetahui siapa dosen konsultan sebelum seminar penelitian dilaksanakan.

2. Halaman Pendahuluan:

- a. **Latar Belakang**

Berisi tentang hal-hal yang melatarbelakangi penelitian dan dilengkapi dengan data dan review dari penelitian sebelumnya atau sumber referensinya. Berisi 4 poin penting yaitu: Informasi bidang penelitian, permasalahan (isu) pada bidang tersebut, review penelitian terkait, alasan pemilihan judul proposal skripsi. Dalam latar belakang ini berisi minimal 3 referensi dan boleh menggunakan referensi lebih dari lima tahun terakhir (d disesuaikan dengan Dosen konsultan atau pembimbing)

- b. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah menjelaskan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Rumusan masalah **tidak** harus dalam bentuk kalimat tanya. Jika dalam bentuk pernyataan dapat dituliskan masalah yang terjadi dalam bidang ilmu yang diteliti, sehingga kata yang digunakan dalam bentuk kalimat pasif. Dari pernyataan masalah dapat dirinci beberapa pertanyaan penelitian.

c. **Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Tujuan harus dapat memberikan arah pada capaian penelitian. Tujuan ini dapat terdiri atas beberapa butir yang masing-masing harus dituliskan dalam bentuk pernyataan yang sederhana dan jelas, sesuai dengan masalah penelitian dan hasil yang ingin dicapai.

d. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah potensi manfaat yang diinginkan yang dapat berupa kontribusi penelitian untuk bidang akademisi, para peneliti, dan masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat ini bukan pernyataan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana.

e. **Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah ruang lingkup (scope) penelitian yang dapat dituliskan dalam bentuk point-point yang dikerjakan pada penelitian dan bukan berbentuk kalimat negatif (terdapat kata tidak).

3. Halaman isi (Metode Penelitian)

a. **Alur penelitian**

Alur penelitian adalah tahapan penyelesaian masalah penelitian (rancangan penelitian) yang dapat digambarkan dalam bentuk diagram, flow chart, proses atau gambar ilustrasi dan sejenisnya, **bukan alur penulisan skripsi.**

b. **Komponen penelitian**

Berisi penjelasan hardware dan atau software yang digunakan (jika ada)

c. **Persamaan** dan atau **algoritma** yang akan digunakan dalam penelitian yang nantinya akan digunakan dalam menganalisa masalah di bab IV laporan skripsi.

d. **Jadwal penelitian**

Tabel yang berisi jadwal kegiatan per pekan dalam enam bulan pengerjaan skripsi. Jadwal disertai dengan keterangan jika terjadi perubahan jadwal

dalam setiap kegiatannya. Jadwal dapat dibuat dalam sebuah Gant Chart penelitian.

e. **Biaya**

Memuat RAB (Rancangan Anggaran Biaya) yang akan digunakan pada penelitian dan sumber dana yang diperoleh, untuk memastikan logis dan tidaknya penelitian dari tema yang dikerjakan (jika ada).

4. Halaman Penutup

a. **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka tidak berupa laporan skripsi/thesis/disertasi kecuali penelitian lanjutan dari skripsi sebelumnya. Daftar pustaka berisi tidak kurang dari 10 referensi dengan minimal 5 jurnal internasional (diharapkan menggunakan jurnal dari Untirta). Sedangkan daftar pustaka pada laporan akhir skripsi berjumlah minimal 20-25 dari penelitian yang relevan, sehingga untuk mendapatkan jumlah minimal tersebut sebaiknya dipersiapkan pada proposal skripsi.

b. **Lampiran**

Proposal dapat ditambahkan lampiran sebagai pendukung pelaksanaan penelitian. Lampiran dapat berupa laporan **progres** harian, data, kegiatan atau hal lain yang mendukung penelitian.

2.4. Isi Powerpoint Seminar Proposal

Proposal skripsi yang telah memenuhi isi sebagaimana sub bab 2.3 dapat dipresentasikan di depan dosen konsentrasi terkait dalam sebuah seminar proposal (minimal dua orang). Dalam seminar proposal mahasiswa mempersiapkan presentasi yang berisi:

1. Cover yang memuat judul, nama dan NIM mahasiswa
2. Latar belakang yang berisi ringkasan latar belakang dan dalam bentuk point-point sehingga mudah dipahami oleh peserta seminar.
3. Rumusan masalah
4. Tujuan penelitian
5. Manfaat penelitian

6. Batasan masalah
7. Metode penelitian
8. Jadwal Penelitian dan RAB
9. Daftar pustaka

2.5. Kriteria Skripsi di Program Studi Teknik Elektro

Dalam melaksanakan penelitian skripsi di PSTE Untirta, mahasiswa dapat memilih salah satu dari jenis dan kelompok penelitian yang tersedia di Jurusan Teknik Elektro Untirta. Adapun ruang lingkup (scope) tema yang dapat dipilih harus meliputi satu atau lebih kelompok konsentrasi bidang ilmu Teknik Elektro berikut ini:

1. Konsentrasi Sistem Tenaga Listrik

Konsentrasi Sistem Tenaga Listrik (KST) terdiri atas sub konsentrasi berikut:

- a. Sistem pembangkitan tenaga listrik yang dapat meliputi sumber energi listrik, pembangkit energi listrik, generator, power grid, penjadwalan pembangkit.
- b. Sistem transmisi dan distribusi
- c. Instalasi tenaga listrik
- d. Sistem pembebanan tenaga listrik

2. Konsentrasi Instrumentasi dan Kendali

Konsentrasi Instrumentasi dan Kendali (KIK) terdiri atas sub konsentrasi berikut:

- a. Rangkaian elektronika, komponen elektronika, elektronika analog, elektronika digital, elektronika device, material elektronik
- b. Sistem Instrumentasi, meliputi perancangan elektronika, mikrokontroller, sensor dan pengukuran, robotika
- c. Kendali, meliputi perancangan kendali perangkat elektrik, kendali konvensional, kendali moderen, kendali proses, kendali optimal, kendali adaptif, kendali kokoh, kendali cerdas, robotik, sistem otomatisasi industri, sistem monitoring dan kendali jarak jauh

- d. Perpaduan antara sub konsentrasi yang meliputi elektronika industri dan elektronika biomedik, instrumentasi elektronika dan instrumentasi kendali.

3. Konsentrasi Telekomunikasi dan Komputer

- a. Telekomunikasi
- b. Jaringan Komputer
- c. Keamanan Jaringan
- d. Software engineering
- e. Internet of Thing

2.6. Daftar Keahlian Dosen JTE

Kelompok Keahlian Sistem Tenaga Listrik (KST)

1. **Dr. Ir. Wahyuni Martiningsih, M.T.** (Power quality)
2. Suhendar, S.Pd., M.T. (Programmable logic control)
3. Muhamad Otong, S.T., M.T. (Electric drive)
4. Hartono, S.T., M.T. (Smart grids dan energy listrik)
5. M. Sadikin, S.T., M.T. (konversi energy, elda, dan electric phenomena)
6. Rocky Alfanz, S.T., M.Sc. (Frontier technology and device)

Kelompok Keahlian Instrumentasi dan Kendali (KIK)

1. **Dr. Irma Saraswati, S.Si., M.T.** (Electronic device)
2. Dr. Romi Wiryadinata, M.Eng. (Navigasi roket industry)
3. Dr. Alimuddin, S.T., M.M., M.T. (Sistem kendali adaptif)
4. Siswo Wardoyo, M.Eng. (Sistem Isyarat Elektronik)
5. Ir. Ri Munarto, M.Eng. (Sistem cerdas)
6. Heri Haryanto, S.T., M.T. (Kendali industri)
7. Imamul Muttakin, S.T., M.Eng. (Instrumentasi dan medic material)
8. Ceri Ahendriyarti, ST., M.End. (Instrumentasi)

Kelompok Keahlian Telekomunikasi dan Komputer (KTK)

1. **Dr. Ing. Muhammad Iman Santoso, M.Sc.**
(Embedded system, IoT, dan big data)
2. Dr. Supriyanto, S.T., M.Sc. (Jaringan Komputer)
3. H. Alief Maulana, S.T., M.T. (Sistem Informasi)
4. Anggoro Suryo Pramudyo, M.Kom. (Informatika)
5. Rian Fahrizal, S.T., M.Eng. (Manajemen informasi)
6. Herudin, S.T., M.T. (Antenna)
7. Teguh Firmansyah, S.T., M.T. (Wireless communication)

BAB III

FORMAT SKRIPSI

Laporan Skripsi ini dibagi dalam tiga bagian: (a) awal; (b) isi; dan (c) akhir.

3.1. Bagian Awal

Bagian Awal Skripsi terdiri atas:

1. Halaman Sampul dan Judul
2. Lembar Pernyataan Orisinalitas
3. Lembar Pengesahan
4. Prakata/Ucapan Terima Kasih
5. Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel (jika diperlukan)
8. Daftar Gambar (jika diperlukan)
9. Daftar Lampiran (jika diperlukan)
10. Daftar Lain (jika diperlukan)

Halaman Sampul dan Judul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah, Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah (skripsi), identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Sampul/Judul dapat dilihat pada Bab 4. Contoh Halaman Sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

Lembar Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa Skripsi yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Contoh Lembar Pernyataan Orisinalitas dapat dilihat pada Lampiran 2.

Lembar Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan skripsi atau pernyataan tentang penerimaannya oleh institusi penulis. Contoh Halaman Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 3.

Prakata/Ucapan TerimaKasih

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas skripsi. Halaman Ucapan Terima Kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan Skripsi. Contoh Ucapan Terima Kasih dapat dilihat pada Lampiran 4.

Abstrak/Abstract

Abstrak merupakan ikhtisar suatu skripsi yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi Skripsi untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 5 dan Lampiran 6.

Daftar Isi

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis. Ketentuan yang menyangkut penulisan Daftar Isi dapat dilihat pada Bab 3. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 7.

Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Daftar tabel, gambar, dan daftar lain digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan sebagainya yang ada dalam Skripsi. Penulisan nama tabel, gambar, dan sebagainya menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).

3.2. Bagian Isi

Isi Skripsi disampaikan dalam sejumlah bab. Pembagian bab dari pendahuluan sampai kesimpulan ditentukan oleh jurusan sesuai kebutuhan. Tata cara penulisan bagian isi dapat dipelajari di Bab 4.

3.3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari:

- a. Daftar Referensi
- b. Lampiran (jika ada)

Daftar Referensi

Daftar Referensi merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan Skripsi. Daftar referensi ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah, atau surat kabar, dan sebagainya. Dianjurkan agar 70% daftar referensi yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal terbitan 2 tahun terakhir) dari jurnal ilmiah internasional.

Lampiran

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan Skripsi, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi Skripsi, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, desain. Pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan jurusan.

BAB IV PENULISAN SKRIPSI

Kertas

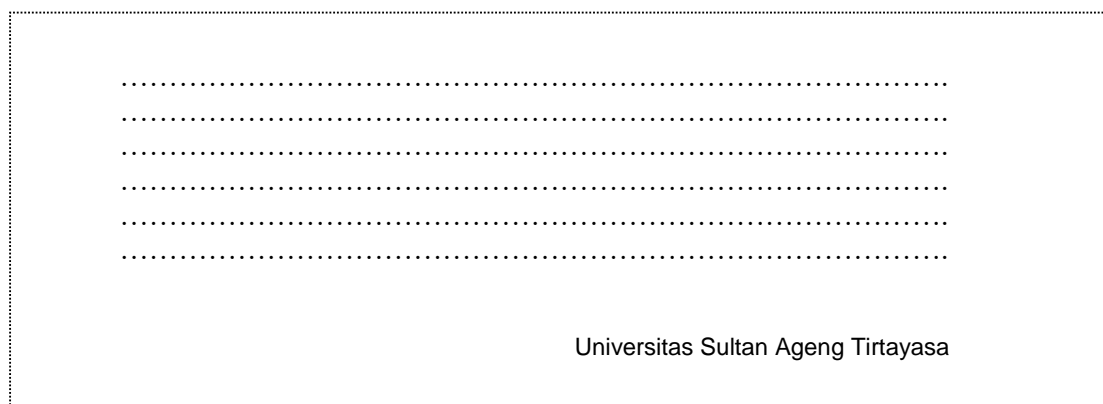
Spesifikasi kertas yang digunakan:

1. Jenis : HVS
2. Warna : Putih polos
3. Berat : 80gram
4. Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7cm)

Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

1. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*singleside*)
2. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
 - Batas kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
3. Setiap halaman pada naskah skripsi, mulai Abstrak sampai Daftar Referensi harus diberi “*auto text*” pada *footer* dengan tulisan **Universitas Sultan Ageng Tirtayasa** (*Arial 9 poin*), ditulis pada posisi rata kanan (*align right*) seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Posisi Penempatan Teks *Footer* pada Tepi Kertas

4. Huruf menggunakan jenis huruf *Times New Roman 12 poin* (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan *–justify*).
5. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1.5 (*Line spacing = 1.5 lines*).
6. Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam.

Penomoran Halaman

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apa pun. Jenis nomor halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.

1. Angka Romawi Kecil
 - a. Digunakan untuk bagian awal Skripsi kecuali Halaman Sampul
 - b. Letak: tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas.
 - c. Khusus untuk Halaman Sampul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.
2. Angka Latin
 - a. Digunakan untuk bagian isi Skripsi dan bagian akhir Skripsi.
 - b. Letak: tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas untuk halaman judul
bab. Kanan atas: rata kanan utk isi skripsi

Halaman Sampul

Halaman Sampul Skripsi, secara umum, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul Skripsi terbuat dari karton tebal dilapisi kertas biru tua (*dark blue*).
- b. Semua huruf dicetak dengan tinta kuning emas dengan spasi tunggal dan ukuran sesuai dengan contoh di Lampiran 1.

Ketentuan Halaman Sampul

- a. Diketik simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apapun.

Judul

Jenis atau jenjang Skripsi

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)

Logo Untirta: ukuran 6 x 6 dan dicetak dengan warna emas

Disusun oleh:

Nama

NPM

Jurusan

Fakultas

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Tahun disahkannya Skripsi dan dituliskan dalam angka dengan format 4 digit

- b. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: jenis Skripsi, dan judul Skripsi. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).
- c. Halaman sampul muka tidak boleh diberi siku besi pada ujung-ujungnya.

Halaman Judul

Halaman Judul Skripsi, secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Format Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul.
- b. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 1.
- c. Logo universitas dicetak dengan warna aslinya (warna dasar kuning)

Lembar Pernyataan Orisinalitas

Halaman Pernyataan Orisinalitas ditulis dengan spasi ganda, tipe *Times New Roman* 12 poin dengan posisi di tengah-tengah halaman sesuai dengan contoh pada Lampiran 2.

Lembar Pengesahan

Halaman Pengesahan Skripsi ditulis dengan dengan spasi tunggal, tipe *Times New Roman* 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 3.

Prakata/Ucapan TerimaKasih

Halaman Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih Skripsi, secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, 2 spasi dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 4.
- b. Judul Prakata atau Ucapan Terima Kasih ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan hurufbesar.
- c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari Ketua Jurusan kemudian ucapan terima kasih kepada pembimbing 1 dan 2 serta pihak lain yang membantu penyelesaian Skripsi dan diakhiri keluarga atauteman.
- d. Jarak antara judul dan isi Prakata adalah 2 spasi.

Abstrak/Abstract

Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut:

- a. Abstrak adalah ringkasan dari Skripsi.
- b. Minimum 75 kata dan maksimum 100 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal.
- c. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Setiap versi bahasa mengikuti ketentuan butir b.
- d. Pengetikan untuk abstrak bahasa Indonesia dan Inggris diletakkan dalam halaman yang berbeda.
- e. Nama Mahasiswa (tanpa NPM) dan Jurusan ditulis dengan tambahan informasi berupa Judul Skripsi.
- f. Di bagian bawah Abstrak dituliskan maksimal 5 (lima) Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris (dicari padanan katanya).
- g. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*). Contoh

Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 5 dan Lampiran 6.

- h. Isi abstrak ditentukan oleh keilmuan masing-masing.

Daftar Isi

Halaman Daftar Isi Skripsi secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dengan spasi tunggal.
- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital). Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 7.
- c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3spasi.

Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan DaftarLain

Ketentuan penulisan Daftar Gambar Skripsi secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal sesuai dengan contoh pada Lampiran 8 dan Lampiran 9.
- b. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

Isi Skripsi

Bagian tubuh/pokok memuat uraian/penjabaran/analisis yang dilakukan oleh penulis. Penjabaran mencakup tinjauan pustaka, metode penelitian, dan hasil serta pembahasannya. Penggunaan istilah atau judul tiap bab dan subbab, serta penambahan subbab disesuaikan dengan keadaan isi bab. Misalnya, "Tinjauan Pustaka" atau "Tinjauan Literatur", "Pembahasan" atau "Analisis" atau langsung mengacu pada isi bab. Demikian juga dengan Sistematika yang umumnya dipakai dalam penulisan Skripsi adalah sebagaiberikut:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sub BAB Derajat Kesatu

1.1.1. Sub BAB Derajat kedua Butir yang Pertama

1.1.2. Sub BAB Derajat kedua Butir yang Kedua

1.1.2.1 Sub BAB Derajat ketiga Butir yang Pertama

Tingkatan sub BAB maksimal 3. Ketentuan penulisan untuk setiap bab:

- a. Setiap bab dimulai pada halaman baru.
- b. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (*center*), jika lebih dari satu baris.
- c. Judul bab selalu diawali penulisan kata 'BAB' lalu angka Romawi yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, tipe *Times New Roman*, 12 poin, dan cetak tebal (*bold*), 2 spasi.

Contoh penulisan bab:

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Perpindahan antar bab tidak perlu diberi sisipan halaman khusus.

Suatu yang bukan merupakan subordinat dari judul tulisan harus ditulis dengan sandi berikut.

- *Bullet* atau huruf: jika tidak akan dirujuk di bagian lain dari Skripsi, bentuknya bebas, asalkan berupa bentuk dasar (bulat, kotak, tanda minus), dan konsisten dalam keseluruhan Skripsi.
- Huruf: jika akan dirujuk di bagian lain dari Skripsi, harus digunakan huruf untuk menghindari kerancuan dengan penggunaan angka untuk BAB dan Sub BAB. Bentuknya bebas, asalkan konsisten dalam keseluruhan Skripsi. Contoh: **a.** atau **a)** atau **(a)**. Ini merupakan derajat terakhir, dalam arti tidak boleh memiliki subperincian di dalamnya.

Contoh penggunaan subperincian yang dilarang, sebagai berikut.

Jenis sistem operasi komputer antara lain:

- Windows
 - ✓ Windows 7
 - ✓ Windows 10
- Mac

Tabel dan Gambar

Yang tergolong gambar adalah gambar, grafik, dan diagram. Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut.

- a. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama.
- b. Penulisan nama tabel, gambar, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*).
- c. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya dengan penulisan times new roman dan *font* 11. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks. Namun demikian setiap gambar dan tabel harus diacu oleh teks yang menerangkannya.
- d. Jika tabel ditulis dalam posisi landskap, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
- e. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
- f. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya Tabel 1.1. berarti tabel pertama yang ada di bab 1. Jika dalam suatu Skripsi hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tidak perlu diberi nomor.
- g. Penulisan judul tabel dan gambar.
 - Tabel: judul ditulis di atas tabel, simetris di tengah (*center*) berjarak terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.

- Gambar: judul ditulis di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
- h. Penulisan sumber gambar dan tabel.
 - Tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1 spasi dari tabel, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu dibericatatatan”telah diolah kembali”.
 - Gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di bagian bawah judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan” telah diolah kembali”.
 - i. Peletakan tabel atau gambar, berjarak dua spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak dua spasi dari baris terakhir judul gambar.
 - j. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.
 - k. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan mengetikkan nomornya dan keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung.
 - l. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
 - ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas;
 - diperkecil ukurannya sesuai format Skripsi, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin.

Persamaan Matematika

Persamaan matematika lebih baik ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika walaupun dalam satu baris. Semua persamaan matematika ditulis dengan tabulasi 1,5 cm dari kiri dan harus mempunyai nomor yang diletakkan di

sebelahnya dan rata kanan terhadap batas kanan pengetikan. Jarak antara kalimat sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) persamaan adalah 6 pt.

Contoh:

$$\sigma_y = \sigma + kd^{-1/2} \quad (2.1)$$

Keterangan: 2 artinya persamaan itu ditulis pada Bab 2, sedangkan 1 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika pertama yang ditulis pada bab tersebut.

Angka

Penulisan angka mengikuti peraturan yang berlaku pada Pedoman Ejaan yang Disempurnakan edisi terbaru.

Sitasi

Gaya sitasi yang digunakan di lingkungan Jurusan Teknik Elektro Untirta adalah gaya sitasi IEEE yaitu style numbered, yaitu menggunakan angka yang menunjukkan urutan penggunaan sitasi yang dimulai dengan angka [1], yang artinya rujukan ini menempati urutan pertama pada daftar pustaka. Penggunaan angka ini hanya diperkenankan di akhir kalimat yang dirujuk. Angka ditulis sejajar dengan kalimat lainnya dan diletakkan sebelum titik. Tidak diperkenankan meletakkan sitasi angka ini pada judul bab dan sub bab. Contoh berikut dapat dijadikan acuan penulisan style angka: Panduan penulisan skripsi ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan kuliahnya [2]. Dalam penulisan sitasi, mahasiswa disarankan menggunakan software Mendeley.

Daftar Referensi

Daftar referensi atau daftar pustaka adalah list sumber rujukan atau referensi yang digunakan dalam skripsi. Referensi yang dimaksud adalah referensi yang sudah di sitasi dalam skripsi. Dengan kata lain, daftar pustaka adalah daftar rujukan yang disitasi pada skripsi. Sebagaimana dijelaskan pada sitasi, gaya yang digunakan adalah gaya angka (numbered), maka penulisan daftar pustakanya pun harus menggunakan gaya numbered, dengan contoh sebagai berikut:

Contoh untuk referensi berupa buku:

1. Feit, S., *TCP/IP : architecture, protocols, and implementation with IPv6 and IP security*. 1998, United States of America: The McGraw-Hill Companies, Inc.

Contoh untuk referensi berupa jurnal atau prosiding

2. Jin, H.-W., & Yoo, C. *Impact of Protocol Overheads on Network Throughput Over High-Speed Interconnects: Measurement, Analysis, and Improvement*. *The Journal of Supercomputing*. 2007. Vol. 41, No. 1, pp. 17 – 40.

Contoh untuk referensi dari media online

3. Hens, F. J. *Copper vs. Fibre: The Dilemma of the Access Network*. 2009. Tersedia dari : <http://www.trendcomms.com>. [URL dikunjungi pada 18 Oktober 2009]

Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut:

- a. Nomor dan judul lampiran ditulis di tengah atas halaman dengan huruf tegak tipe *Times New Roman* 12 poin.
- b. Judul lampiran ditulis dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
- c. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right-aligned*).
- d. Isi.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul/Judul

**JUDUL SKRIPSI PALING BANYAK 16 KATA. GUNAKAN
SUB JUDUL BILA DIPERLUKAN (14 pt, 1,5 Spasi)**

SKRIPSI (12 pt)

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)
(12pt)



Logo: (6 x 6) cm

Disusun oleh: (12pt)

NAMA MAHASISWA (12pt)

NPM. 0123456789

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO (14 pt, 1,5 spasi)

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

TAHUN

Lampiran 2: Contoh Lembar Pernyataan Orisinalitas

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya sebagai penulis Skripsi berikut:

Judul :

Nama Mahasiswa :

NPM :

Fakultas/Jurusan :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi tersebut di atas adalah benar-benar hasil karya asli saya dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia dituntut melalui hukum yang berlaku. Saya juga bersedia menanggung segala akibat hukum yang timbul dari pernyataan yang secara sadar dan sengaja saya nyatakan melalui lembar ini.

Kota, Tanggal Bulan Tahun

MATERAI Rp 6000

Nama Mahasiswa

NPM

Lampiran 3: Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini ditetapkan bahwa Skripsi berikut

Judul :
Nama Mahasiswa :
NPM :
Fakultas/Jurusan :

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal _____ melalui Sidang Skripsi di Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Cilegon dan dinyatakan LULUS.

Dewan Penguji

		Tanda Tangan
Pembimbing I	:
Pembimbing II	:
Penguji I	:
Penguji II	:

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Supriyanto, ST., M.Sc.
NIP. 197605082003121002

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Jurusan Teknik Elektro pada Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Dr. Supriyanto, ST., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro,
- (2) Dr. B, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (3) Pihak X Company yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- (4) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- (5) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cilegon, 20 Desember 2018

Penulis

Lampiran 5: Contoh Abstrak

ABSTRAK

Nama
Jurusan

Judul

Sifat mampu bentuk baja berperan penting dalam menentukan proses *deep drawing* baja lembaran secara baik. Skripsi ini mempelajari pengaruh variabel anil terhadap sifat mampu bentuk baja lembaran canai dingin pada proses press forming. Baja lembaran canai dingin dipanaskan pada temperatur 650 °C, 700 °C dan 750 °C selama 4 jam. Sampel hasil anil kemudian dilakukan uji tarik dan uji *deep drawing*. Sifat mampu bentuk baja hasil uji *deep drawing* dinyatakan sebagai LDR (*limiting drawing ratio*). Dari hasil percobaan menunjukkan bahwa semakin tinggi temperatur anil, akan meningkatkan nilai koefisien anisotropi plastis normal (r_m) and LDR. Pada temperatur pemanasan 650 °C, nilai $r_m = 1.61$ dan LDR = 2.324. Nilai r_m dan LDR pada temperatur pemanasan 700 °C dan 750 °C adalah masing-masing 1.8 dan 1.94 untuk nilai r_m and LDR 2.347 dan 2.354. Tingginya nilai r_m akan menghasilkan daerah batas aman yang lebih besar untuk gaya *blank holder* (batas atas dan bawah).

Kata Kunci:

Anil, baja lembaran canai dingin, LDR, r_m , BHF

ABSTRACT

Name

Department

Title

Steel formability has the important role in determine the success of deep drawing of steel sheet. The effect of annealing variables on drawability of cold rolled steel sheet for press forming application was investigated in this work. The cold rolled steels were annealed at 650 °C, 700 °C dan 750 °C for 4 hours. Tensile and cup drawing tests were carried out on this steel. Formability property which is measured in deep drawing process is deep drawability, expresses in LDR (limiting drawing ratio) value or maximum drawing ratio (β_{maks}). The experiment result shows that the higher annealing temperature will increase the normal plastic anisotropy coefficient (r_m) and LDR value. The experiment with annealing temperature at 650 °C, the r_m is 1.61 and LDR is 2.324. The r_m and LDR value for annealing temperature at 700 °C and 750 °C are 1.8 and 1.94 for r_m and 2.347 and 2.354 for LDR. High r_m value will have bigger range in safe limit of blank holder force (upper limit and lower limit).

Key words:

Annealing, Cold rolled steel, LDR, r_m , BHF

Lampiran 7: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN (14pt)	
1.1. Latar Belakang (12pt)	
1.1.1. Sub 1 dari Sub Bab 1 (12pt)	
1.1.2. Sub 2 dari Sub Bab 1 (12pt)	
1.2. Tujuan Penelitian (12pt)	
1.3. Manfaat Penelitian (12pt)	
1.4. Perumusan Masalah (12pt)	
1.5. Ruang Lingkup Penelitian (12pt)	
1.6. Sistematika Penulisan (12pt)	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA (14pt)	
BAB III METODE PENELITIAN (14pt)	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN (14pt)	
BAB V PENUTUP (14pt)	
5.1. Kesimpulan	
5.2. Saran	
DAFTAR PUSTAKA (14pt)	
LAMPIRAN (14pt)	

Lampiran 8 dan 9 : Contoh Daftar
Tabel/Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Foto mikroskop optik (200 kali pembesaran), (a) paduan 0.15CON dan (b) paduan 0.25CON dengan laku panas solution treatment.....	25
Gambar 4.2	Hasil XRD Fasa Presipitat padasampel(0.15CON).....	35

DAFTAR TABEL (halaman terpisah dengan daftar gambar)

Tabel 2.1	Komposisi dari paduan Stainless Steel.....	28
Tabel 4.1	Hasil pengujian korosi dan XRD sampel hasil perlakuan panas.....	38